

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**



Gambar 2. 1 Logo Bank Indonesia

Gambar 2.1 adalah logo Bank Indonesia yang dibangun pada tanggal 1 Juli 1953 selaku bank sentral Republik Indonesia. Indonesia memiliki bank sirkulasi yang dikenal dengan De Javasche Bank (DJB), yang didirikan pada tahun 1828 sama pemerintah kolonial Belanda. DJB memiliki peran utama sebagai bank sirkulasi di wilayah Hindia Belanda, dan menjalankan fungsi mencetak serta mengedarkan uang. Setelah Indonesia merdeka, DJB bertransformasi menjadi Bank Indonesia dengan tujuan untuk mengatur kebijakan moneter dan menjaga stabilitas perekonomian Indonesia.

Pada tahun 1999, Bank Indonesia ini mengalami perubahan besar dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 yang mengatur tentang Bank Indonesia. Undang-undang ini menjadikan sebagai lembaga yang independen dalam mengambil keputusan terkait kebijakan moneter tanpa campur tangan pemerintah. Hal ini bertujuan untuk menjaga kredibilitas Bank Indonesia dalam mengelola kebijakan yang berfokus pada stabilitas ekonomi, terutama terkait nilai rupiah, inflasi, dan pengendalian nilai tukar.

Selain itu, melalui UU ini juga diperkenalkan tujuan tunggal Bank Indonesia yaitu untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, serta menjaga stabilitas sistem keuangan nasional. Dengan berjalannya waktu, Bank Indonesia

juga berperan dalam pengembangan sistem pembayaran, pengawasan sektor keuangan, dan menjaga kestabilan ekonomi negara. Pada era digital, Bank Indonesia semakin berfokus pada perkembangan ekonomi digital dan inklusi keuangan. Inovasi teknologi, seperti pengembangan sistem pembayaran digital (QRIS), menjadi bagian dari upaya untuk memodernisasi sektor keuangan dan meningkatkan efisiensi sistem pembayaran di Indonesia. Kini, Bank Indonesia terus berkomitmen untuk menjaga stabilitas moneter, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, serta memastikan sistem keuangan yang sehat dan inklusif. Sebagai bank sentral, BI memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, baik di tingkat domestik maupun internasional.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Bank Indonesia

Gambar 2.2 merupakan struktur Bank Indonesia (BI) yang memiliki tanggung jawab strategis dalam menjaga stabilitas moneter, keuangan, dan sistem pembayaran. Dalam menjalankan tugas yang dipimpin dengan Dewan Gubernur yang merupakan badan pengambil keputusan tertinggi di institusi ini. Dewan Gubernur terdiri dari Gubernur, Deputy Senior Gubernur, dan 4 hingga 7 Deputy

Gubernur. Dewan Gubernur: Komposisi dan Tanggung Jawab. Dewan Gubernur bertugas memimpin seluruh kegiatan strategis Bank Indonesia, termasuk menetapkan kebijakan dan mengawasi pelaksanaannya. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Gubernur didukung oleh Komite dan Staf Ahli Dewan Gubernur yang membantu memberikan rekomendasi berdasarkan analisis dan kajian mendalam. Struktur ini memungkinkan BI mengambil keputusan yang tepat dan berdasarkan data untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional. Fungsi dan Departemen Terkait Kebijakan Moneter yang berfokus utama dari fungsi ini adalah menetapkan kebijakan moneter, mengelola cadangan devisa, dan mendorong pengembangan pasar keuangan. Kebijakan moneter merupakan inti dari upaya BI mengoptimalkan stabilitas harga dan nilai tukar demi kemajuan ekonomi jangka panjang. Kebijakan Makroprudensial fungsi ini bertanggung jawab dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang bertujuan menjaga stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh. Selain itu, fungsi ini mencakup pengawasan sistem pembayaran dan pemberdayaan UMKM. Sistem pembayaran yang aman, efisien, dan inklusif adalah elemen penting dalam perekonomian. Bank Indonesia bertugas memastikan bahwa sistem pembayaran berjalan lancar, baik untuk transaksi domestik maupun internasional. Payment System Policy Department. Departemen ini merumuskan kebijakan sistem pembayaran yang mendukung inovasi teknologi serta memperluas inklusi keuangan di masyarakat. Currency Management Department. Departemen ini bertanggung jawab atas perencanaan, distribusi, dan pemusnahan mata uang untuk memastikan kebutuhan masyarakat terhadap uang tunai terpenuhi dengan baik. Policy Support (Pendukung Kebijakan) memberikan dukungan analitis dan operasional kepada Dewan Gubernur untuk memastikan pelaksanaan kebijakan yang efektif. Organization Support dan Teknologi Informasi.

Struktur organisasi Bank Indonesia dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugasnya berjalan secara efektif dan efisien. Dengan Dewan Gubernur sebagai pengambil keputusan strategis, BI mampu menjalankan fungsi-fungsi kunci dalam kebijakan moneter, sistem pembayaran, dan pengelolaan stabilitas keuangan.